

PENGARUH PENGGUNAAN ALAM SEKITAR SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN 68 PALEMBANG

Vira Adelia^{1*}, A. Heryanto²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar: Falutas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang, Indonesia

*Corresponding author: viraadelia2016@gmail.com

Submit: 25-11-2024
 Revisi: 26-11-2024
 Diterima: 27-11-2024
 Publish: 29-11-2024

Abstrak: Penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan alam sekitar sebagai media pembelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa, penelitian ini berjenis penelitian eksperimen, desain pada penelitian ini yaitu eksperimental semu (*quasi experimental design*). Peneliti menggunakan teknik analisis data adalah uji statistik dengan uji t independent. Sebelum dilakukan uji t terlebih dulu dilakukan uji normalitas serta uji homogenitas terhadap sebaran data, pengujian data ini seluruhnya menggunakan software SPSS versi 25. Didapatkan hasil penelitian bahwa dengan penggunaan alam sekitar sebagai media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 68 Palembang. Hal ini terbukti dilihat dari hasil dari penelitian yang menunjukkan nilai $4.580 > 2.019$, serta capaian hasil belajar rata-rata antara siswa kelas kontrol dengan eksperimen berbeda secara signifikan, dengan capaian rata-rata kelas eksperimen sebesar 82,86 yang lebih tinggi dari kelas kontrol sebesar 68.57.

Kata kunci: Media, Alam Sekitar, IPA

Abstract: *This study is to determine whether there is an effect of using the surrounding nature as a science learning media on student learning outcomes, this research is a type of experimental research, the design in this study is a quasi experimental design. Researchers use data analysis techniques are statistical tests with independent t tests. Before the t test was carried out, the normality test and homogeneity test were first carried out on the data distribution, this data test all used SPSS software version 25. The results showed that using the natural environment as a learning media had an effect on the learning outcomes of fifth grade students of SDN 68 Palembang. This is evident from the results of the study which shows a value of $4,580 > 2,019$, as well as the achievement of average learning outcomes between control and experimental class students is significantly different, with the average achievement of the experimental class of 82.86 which is higher than the control class of 68.57.*

Keywords: *Media, Environment, Science*

PENDAHULUAN

Dalam proses kegiatan pembelajaran dibutuhkan fasilitas yang berperan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran adalah media pembelajaran, media pembelajaran menurut (Daniyati et al., 2023) Sesuatu alat yang dapat dijadikan sebagai penyampai pesan melalui berbagai cara seperti menstimulus pikiran, perasaan serta kemauan siswa, hal ini dapat mendorong terciptanya proses pembelajaran yang efektif bagi siswa sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai. Pendidik harus mampu menghadirkan media pembelajaran yang inovatif, media pembelajaran yang praktis dan inovatif merupakan salah satu bahan utama keberhasilan pembelajaran, media tidak lagi dipandang hanya sebagai alat pengajaran bagi pendidik, namun lebih dari pada itu, diibaratkan sebagai jembatan antara pengirim pesan (guru) dan penerima pesan (siswa). Dalam kaitannya dengan mata pelajaran IPA, pemanfaatan media sudah seharusnya dijalankan (Wahyu et al., 2020)

Pembelajaran IPA hendaknya dikaitkan dengan aspek proses dimana siswa harus terlibat langsung dalam pembelajaran, jadi siswa akan mengalami yang namanya suatu proses dimana siswa harus berfikir apa yang selanjutnya terjadi di dalam pembelajaran, sehingga disuguhkan permasalahan yang harus dituntaskan oleh siswa melalui kegiatan pengamatan ataupun penelitiannya sendiri, dengan begitu kreativitas siswa dalam mencari dan menyelesaikan masalah akan meningkat (Sulthon, 2017). Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat dipelajari di luar kelas dengan menitikberatkan pada pengalaman belajar anak pada lingkungan alam disekitarnya.

Permasalahan yang dialami siswa berkaitan dalam mata pelajaran IPA, dimana identik tentang alam sekitar, Salah satu media yang menarik untuk digunakan sebagai pendukung proses pembelajaran IPA adalah dengan memanfaatkan lingkungan alam sekitar, sejalan dengan apa yang dikatakan oleh (Utaminingsih, 2015) Pembelajaran IPA dengan melalui pemanfaatan alam sekitar sangat penting dalam menunjang proses perkembangan siswa secara keseluruhan, karena dapat melibatkan segenap aspek yang diantaranya aspek psikologis yang meliputi aspek kognitif, afektif, juga psikomotorik.

Media alam sekitar sebagai segala sesuatu yang berada di sekitar kita yang dapat digunakan dalam pembelajaran yang memiliki tujuan agar memudahkan pemahaman siswa, media ini sangat terjangkau dan juga efisien karena dapat ditemukan di lingkungan sekitar kita, dan dapat digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran (Bahari *et al.*, 2018). Namun dalam pembelajaran IPA beberapa materi dapat memanfaatkan alam sekitar sebagai media, tetapi beberapa materi juga ada yang tidak perlu menggunakan media ini (Liza & Dahlan, 2022). Melalui media ini siswa bukan hanya mendapatkan pengetahuan semata, tapi juga mendapatkan kemampuan dalam menggali secara mandiri pengetahuan dari alam disekitarnya.

Berdasarkan hasil observasi lingkungan alam sekitar di SD Negeri 68 Palembang sangat tepat dan bisa berfungsi sebagai sasaran belajar dan juga berpotensi untuk dijadikan media pembelajaran, seperti halnya dengan apa yang disampaikan oleh (Sylvia *et al.*, 2023) Sumber belajar siswa yang paling dekat adalah lingkungan. Lingkungan yang dimaksud merupakan lingkungan sekolah, mengingat di lingkungan alam sekitar SD 68 ini masih asri terdapat lapangan sekolah yang ditumbuhi berbagai jenis tumbuh tumbuhan, yang tentunya sangat cocok apabila dijadikan sebagai sumber pembelajaran. Tidak hanya guru dan buku yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar, lingkungan alam pun dapat dimanfaatkan (Safutra, 2015).

Dalam hal ini guru sangat mendukung adanya penggunaan media alam sekitar pada pembelajaran IPA, tetapi pada kenyataannya guru belum memanfaatkan sepenuhnya alam sekitar untuk dijadikan sarana pembelajaran. Pada kegiatan observasi diperoleh beberapa permasalahan yang menjadi penyebab rendahnya pemahaman konsep siswa yaitu dikarenakan guru masih menggunakan metode ceramah dan juga apa yang dipelajari oleh siswa hanya sebatas pada apa yang disampaikan guru dan apa yang ada dalam buku cetak, hal ini yang menyebabkan kegiatan pembelajaran terasa monoton dan membosankan, siswa pun menjadi seorang yang pasif, dikarenakan tidak ada interaksi timbal balik antara guru dan siswa, hal inilah yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa yang dibuktikan sebanyak 50% siswa mendapatkan nilai dibawah KKM pada pembelajaran IPA dan untuk mensiasati hal ini guru melakukan kegiatan *remedial* sampai nilai siswa mencapai ketuntasan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu dilakukannya pembenahan pada proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai seperti memanfaatkan alam di sekitar siswa sebagai media pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu dilakukannya pembenahan pada proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai seperti memanfaatkan alam di sekitar siswa sebagai media pembelajaran. Dalam pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan alam sekitar akan membuat siswa merasakan yang namanya pengalaman secara langsung agar kompetensi siswa dalam menjelajahi dan memahami alam sekitar dapat berkembang dengan baik (Oczalina *et al.*, 2019).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 68 Palembang yang berlokasi di Jl. Kh. Wahid Hasyim 1 ulu kecamatan seberang ulu 1 kota Palembang. Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif, menurut (Ali *et al.*, 2022) penelitian kuantitatif adalah suatu pendalaman tentang masalah sosial yang didasari pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik, untuk menentukan kesimpulan teori tersebut benar. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen, menurut (Sari *et al.*, 2017) penelitian eksperimen adalah dengan memanipulasi stimulu, kondisi eksperimental, lalu mengobservasi pengaruh daripada akibat perlakuan tersebut. Untuk penelitian eksperimen ini menggunakan desain eksperimental semu (quasi experimental design) dikarenakan penelitian ini menggunakan dua kelas yang akan diteliti, jadi penelitian ini merupakan penelitian untuk mengetahui apa saja perbedaan dari hasil belajar siswa akibat adanya perlakuan berbeda yang diberikan kepada dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sampel penelitian kelas V.A dengan jumlah 21 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas V.B dengan jumlah 21 siswa sebagai kelas eksperimen.

Teknik pengumpulan data selanjutnya ialah tes yang digunakan yaitu tes tertulis tujuannya agar dapat diketahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media alam sekitar pada pembelajaran IPA. Tes yang diberikan pada awal pembelajaran disebut *pretest* dan tes yang diberikan pada akhir pembelajaran disebut *posttest*. Jenis tes pada penelitian ini berupa pilihan ganda yang terdiri dari 10 soal, dan dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara, menyimpan berbagai kegiatan mulai dari proses dan hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian, dengan melalui pengambilan gambar atau dokumentasi, tujuannya untuk melengkapi juga memperkuat data yang telah diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh penggunaan alam sekitar sebagai media pembelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa. Dilakukannya penelitian pada 2 kelas yang diberikan perlakuan yang berbeda, yang mana pada kelas eksperimen siswa diberikan perlakuan, kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan lingkungan alam sekitar siswa sebagai media pembelajarannya, sedangkan untuk kelas kontrol, kegiatan pembelajarannya konvensional, yaitu pembelajaran yang hanya berpusat pada guru dan buku saja. Kemampuan siswa dilihat saat setelah di uji pada pertemuan pertama dimana sebelum dilakukannya proses pembelajaran, dengan memberikan siswa soal test pilihan ganda sebanyak 10 soal awal *pretest* dan 10 soal tes akhir atau soal *posttest*

Pada hasil analisis deskriptif didapatkan rata rata hasil belajar siswa pada materi usaha pelestarian lingkungan, setelah kegiatan pembelajaran menerapkan alam sekitar sebagai media pembelajarannya yaitu 82,86 dengan standar deviasinya 11,019 yang mana skor maksimum yang dicapai siswa yaitu 100 dan skor minimum nya 60, jarak antara skor

maksimum dengan skor minimum sebesar 40. Pengujian hipotesis statistik inferensial yang dilakukan yaitu *independent sample t-test*, sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, pengujian normalitas menggunakan SPSS

Tabel 4. 1 Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
PreTest Eksperimen	.924	21	.102
PostTest Eksperimen	.924	21	.105
PreTest Kontrol	.926	21	.115
PostTest Kontrol	.898	21	.032

- a. Test distribution is Normal
- b. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan pengujian normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* di nilai signifikansi *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol maupun eksperimen. Dan didapatkan *pretest* eksperimen dengan sig. 0,102, *posttest* eksperimen sig. 0,105, *pretest* kontrol sig. 0,115 dan *posttest* kontrol sig. 0,32. Dikarenakan nilai kedua kelas tersebut > 0,05, maka kedua kelas tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Hasil Belajar	Equal variances assumed	1.540	.222	4.580	40	.000	14.286	3.119	7.982	20.589
Siswa	Equal variances not assumed			4.580	38.623	.000	14.286	3.119	7.975	20.596

Dan dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan didapatkan nilai uji t_{hitung} sebesar 4.580, dengan t_{tabel} nya 2.019, atau $4.580 > 2.019$ sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka disimpulkan ada pengaruh penggunaan alam sekitar sebagai media pembelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 68 Palembang.

penelitian ini dengan dua sampel kelas yang diberikan perlakuan yang berbeda, yang mana pada kelas eksperimen siswa diberikan perlakuan, kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan lingkungan alam sekitar siswa sebagai media pembelajarannya, sedangkan untuk kelas kontrol, kegiatan pembelajarannya konvensional, yaitu pembelajaran yang hanya berpusat pada guru dan buku saja. Kemampuan siswa dilihat saat setelah di uji pada pertemuan pertama dimana sebelum dilakukannya proses

pembelajaran, dengan memberikan siswa soal test pilihan ganda sebanyak 10 soal awal *pretest* dan 10 soal tes akhir atau soal *posttest*.

Pada hasil analisis deskriptif didapatkan rata rata hasil belajar siswa pada materi usaha pelestarian lingkungan, setelah kegiatan pembelajaran menerapkan alam sekitar sebagai media pembelajarannya yaitu 82,86 dengan standar deviasinya 11,019 yang mana skor maksimum yang dicapai siswa yaitu 100 dan skor minimum nya 60, jarak antara skor maksimum dengan skor minimum sebesar 40. Pengujian hipotesis statistik inferensial yang dilakukan yaitu *independent sample t-test*, sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, pengujian normalitas ini dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 25 *shapiro-wilk* dengan taraf signifikannya $\alpha = 0,05 > \text{Sig.}$ maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal, dari hasil analisis data sebelum diberi perlakuan diperoleh $0,102 > 0,05$ ini artinya berdistribusi normal, begitu juga dengan hasil belajar siswa setelah adanya perlakuan yaitu sebesar $0,105 > 0,05$ maka nilai hasil belajar siswa setelah adanya perlakuan penggunaan alam sekitar sebagai media pembelajaran dapat dikatakan berdistribusi normal.

KESIMPULAN

Dari analisis data yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa penggunaan alam sekitar sebagai media pembelajaran khususnya IPA berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dimana hasil hipotesisnya menunjukkan hasil $4.580 > 2.019$ berarti H_a diterima dan H_o ditolak, ini artinya bahwa ada pengaruh penggunaan media alam sekitar sebagai media pembelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 68 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhamid, T., & Anufia, B. (2019). *Intrumen Pengumpulan data*. 1-20.
- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. *Education Journal*, 2(2), 1-6.
- Arieska, P. K., & Herdiani, N. (2018). Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif. *Jurnal Statistika*, 6(2), 166-171. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/statistik/article/view/4322/4001>
- Bahari, N. K. I., Darsana, I. W., & Putra, D. K. N. S. (2018). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Lingkungan Alam Sekitar terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i2.15488>
- Daniyati Stai Drkhez Muttaqien Purwakarta, A., Bulqis Saputri Stai Drkhez Muttaqien Purwakarta, I., Aqila Septiyani Stai Drkhez Muttaqien Purwakarta, S., & Setiawan Stai Drkhez Muttaqien Purwakarta, U. D. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran Ricken Wijaya Stai Dr.khez Muttaqien Purwakarta. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(1), 282-294.
- Gangga Anuraga, Artanti Indrasetianingsih, M. A. (2021). 3 1,2,3. 6(1), 1-13.
- Liza, N., & Dahlan, Z. (2022). Analisis Pemanfaatan Alam Sekitar Dalam Pembelajaran IPA Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*,

10(2), 112-121. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v10i2.19987>

- Oczalina, B., Ali, M., & Miranda, D. (2019). Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media Belajar Dalam Pembelajaran Di TK Negeri Pembina Pontianak Selatan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1). <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/30900/0>
- Safutra, O. J. (2015). Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran IPA kelas IV di Sekolah Dasar. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 10.
- Sari, K. A., Lusa, H., & Yusuf, S. (2017). Perbedaan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Strategi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Sdn Kota Bengkulu. *Jurnal PGSD*, 10(2), 99-106. <https://doi.org/10.33369/pgsd.10.2.99-106>
- Sianturi, R. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(1), 386-397. <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507>
- Sulthon, S. (2017). Pembelajaran IPA yang Efektif dan Menyenangkan bagi Siswa MI. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.21043/elementary.v4i1.1969>
- Sylvia, S. L., Puji, A., Sunedi, Adrianus, D., & Reza, I. M. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber belajar. 4, 3817-3823. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.14841>
- Utaminingsih, R. (2015). Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Laboratorium Alam. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 2(1), 216.
- Wahyu, Y., Edu, A. L., & Nardi, M. (2020). Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 6(1), 107. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v6i1.344>